

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, PENDAPATAN TRANSFER, DAN  
BELANJA MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAERAH PADA PEMERINTAH  
DAERAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Rahim Ihsan Agpar Tanjung  
NPP. 29.0239

*Asdaf Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat  
Program Studi Keuangan Publik*

Email: rahimihsan@ipdn.ac.id

**ABSTRACT**

**Problem Statement/Background (GAP):** *Problem/Background (GAP): The author focuses on the problem of the influence of Regional Original Income, Transfer Revenue and Capital Expenditure on Regional Financial Performance in the Regional Government of Padang Pariaman Regency.*

**Objective:** *The purpose of this study was to determine the problem of the effect of Regional Original Income, Transfer Revenue and Capital Expenditure on Regional Financial Performance in the Regional Government of Padang Pariaman Regency.* **Methods:** *This study uses a quantitative method with statistical analysis in the form of T-Partial or F-Simultaneous regression. Data collection techniques are carried out by collecting documentation in the form of budget report data and data observation.* **Results/Findings:** *The findings obtained by the author in this study are a. Regional Original Income has no significant effect on Regional Financial Performance, b. Transfer income has no significant effect on Regional Financial Performance, c. Capital Expenditure has no influence and is not significant on Regional Financial Performance, d. Regional Original Income, Transfer Income, Capital Expenditure simultaneously have a positive and significant effect on Regional Financial Performance.* **Conclusion:** *Regional Original Income, Transfer Income, Capital Expenditure simultaneously have a positive and significant effect on Regional Financial Performance in the Regional Government of Padang Pariaman Regency for the 2010-2020 Fiscal Year.*

**Keywords:** *Influence, Regional Original Income, Transfer Revenue, Capital Expenditure, Regional Financial Performance*

**ABSTRAK**

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** *Penulis berfokus pada permasalahan pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer dan Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman.* **Tujuan:** *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer dan Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman.* **Metode:** *Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan analisis statistik berupa regresi T-Parsial ataupun F-Simultan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan dokumentasi data*

berupa laporan realisasi anggaran dan observasi data. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yaitu a. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Daerah, b. Pendapatan Transfer berpengaruh dan tidak signifikan sebesar terhadap Kinerja Keuangan Daerah, c. Belanja Modal tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Daerah, d. Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer, Belanja Modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Daerah. **Kesimpulan:** Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer, Belanja Modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman Tahun Anggaran 2010-2020.

**Kata kunci: Pengaruh, Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer, Belanja Modal, Kinerja Keuangan Daerah**

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Munculnya Covid-19 menyebabkan krisis ekonomi bagi seluruh daerah di Indonesia. Hal ini diungkapkan oleh Eddy Junaidi, dkk (2020) yang menyatakan bahwa terdapat dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah di Indonesia. Hal ini ditanggapi serius oleh pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah untuk menanggapi krisis tersebut.

Pemerintah daerah merupakan pemegang kekuasaan daerah yang menjalankan pemerintah berdasarkan otonomi daerah. Langkah pemerintah daerah dalam menanggapi krisis tersebut ialah dengan menginsentifkan sebagian dana dalam menanggapi krisis tersebut. Hal ini di ungkapkan oleh Damas Dwi Anggoro dkk,(2018) menyatakan bahwa Asas otonomi daerah yang telah diselenggarakan membuat pemerintah daerah mendapatkan hak dan kewajiban untuk mengurus sendiri rumah tangganya di daerah dengan memerhatikan berbagai keperluan dalam menjalankan roda pemerintahannya.

Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman telah mendapatkan WTP dari BPK sebanyak 8 kali dalam 10 tahun terakhir. Hal ini diperingatkan oleh Kepala BPK Perwakilan Sumatera Barat agar prestasi WTP setiap daerah tidak dijadikan acuan dalam kinerja keuangan, perlu memperhatikan kinerja keuangan daerah.

Kabupaten Padang Pariaman mengalami penurunan dan kenaikan dalam 11 tahun terakhir dalam hal Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Daerah sehingga ini akan berdampak pada kinerja keuangan yang dialami Kabupaten Padang Pariaman setiap tahunnya

Pendapatan Asli daerah sebagai daya pendapatan asli daerah yang didapatkan , Pendapatan Transfer yang merupakan bantuan dari pemerintah pusat, dan Belanja Modal sebagai upaya peningkatan aset dalam menangani krisis ekonomi sebagai dampak dari Covid-19 masih dinilai belum konsistensi dalam setiap tahunnya.

### **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Ada beberapa permasalahan berkaitan Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer dan Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman yaitu pendapatan asli daerah dari tahun 2010-2017 mengalami kenaikan dan pada 2017-2020 secara umum mengalami penurunan. Pada pendapatan transfer mengalami peningkatan dari

tahun 2010-2019 serta mengalami penurunan pada tahun 2020. Belanja modal pada tahun 2010-2017 mengalami kenaikan, kemudian mengalami penurunan dan kenaikan selama 2017-2020. Secara Umum berdasarkan tabel di atas menunjukkan, masih adanya kemungkinan ketergantungan pemerintah daerah Kabupaten Padang Pariaman terhadap dana yang diberikan oleh pemerintah pusat. Hal ini ditandai dengan masih tingginya dana perimbangan daripada pendapatan asli daerah sebagai pemasukan pemerintah daerah atau bisa disebut dengan pendapatan daerah yang masuk ke pemerintah Kabupaten Padang Pariaman. Dalam hal peningkatan PAD bisa dilihat adanya kemungkinan dipengaruhi oleh belanja modal yang digunakan, karena output belanja modal merupakan aset tetap yang bisa dijadikan peningkatan dari PAD. Dari ketiga komponen tersebut memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan daerah. Hal ini diungkapkan oleh Mulia Andirfa (2016) yang menyatakan bahwa belanja modal memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah dan dibarengi dengan pengaruh kecil pendapatan transfer dan pendapatan asli daerah.

### **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Mulia Andirfa berjudul Pengaruh Belanja Modal, Dana Perimbangan, dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Kinerja Keuangan Kabupaten dan Kota di Provinsi Aceh (Mulia Andirfa, 2016), menemukan bahwa a. Belanja Modal, Dana Perimbangan, dan Pendapatan Asli Daerah secara simultan terdapat pengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Kabupaten dan Kota yang ada di Provinsi Aceh, b. Belanja Modal berpengaruh kearah positif terhadap Kinerja Keuangan Daerah, c. Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan berpengaruh kearah negatif terhadap Kinerja Keuangan Daerah. Penelitian Ni Putu Gina Sukma Antari berjudul Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah ( Ni Putu Gina Sukma Antari, 2018) menemukan bahwa a. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah, b. Belanja Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Penelitian Ihsan Wahyudin berjudul Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat (Ihsan Wahyudin, 2020) menemukan bahwa a. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah, b. Dana Perimbangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah, c. Belanja Modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah, d. Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Belanja Modal secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana penulis melakukan penelitian dengan lingkup yang lebih kecil yaitu pada satu wilayah kabupaten saja dan menggunakan jangka waktu laporan realisasi anggaran selama 11 tahun.

### 1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer dan Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman dari Tahun 2010-2020.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif dan menganalisis data melalui *SPSS V.26* dan selanjutnya melakukan pengujian secara T-Parsial dan F-Simultan. Dalam pengujian T-Parsial dan F-simultan diperlukan pengujian secara uji asumsi klasik guna mengetahui sifat sifat permasing-masing variabel yang pada penelitian ini Variabel Independen yaitu Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer, dan Belanja Modal serta penggunaan Variabel Dependen yaitu Kinerja Keuangan Daerah. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas *saphiro wilks*, uji multikolinearitas, uji heterokedasitas, dan uji autokorelasi.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis data berdasarkan laporan realisasi anggaran pada tahun 2010-2020 yang selanjutnya diuji dengan menggunakan metode T-Parsial dan F-Simultan dengan menggunakan aplikasi *SPSS V.26*. yang selanjutnya di uraikan dalam sub-bab berikut ini :

**Tabel 1.**

**Hasil Uji T-Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	123.055	5.144		23.924	.000
Pendapatan Asli Daerah	-1.275	.000	-.595	-2.154	.068
Pendapatan Transfer	-.2006	.000	-.580	-2.238	.060
Belanja Modal	2.009	.000	.200	.633	.547

Dependent Variable: KKD Efisiensi

Sumber : diolah oleh peneliti melalui *SPSS V.26*

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji F-Parsial**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	710.122	3	236.707	17.715	.001 <sup>b</sup>
	Residual	93.533	7	13.362		
	Total	803.655	10			
a. Dependent Variable: KKD Efisiensi						
b. Predictors: (Constant), Belanja Modal, Pendapatan Transfer, Pendapatan Asli Daerah						
Sumber : diolah oleh peneliti melalui SPSS V.26						

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji R Square**

Model Summary						
Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
		R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
.834	3.65538	.884	17.715	3	7	.001

a. Predictors: (Constant), Belanja Modal, Pendapatan Transfer, Pendapatan Asli Daerah

Sumber : diolah oleh peneliti melalui SPSS V.26

### 3.1. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Kinerja Keuangan Daerah

Berdasarkan hasil analisis tersebut bisa disimpulkan bahwa variabel PAD tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan Daerah. Hal ini menunjukkan uji t dimana thitung > ttabel lebih besar dari t tabel yakni sebesar 2,154 artinya memiliki indikasi pengaruh dan memiliki nilai sig. yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,068 artinya secara parsial Pendapatan Asli Daerah memiliki pengaruh

kecil terhadap kinerja keuangan daerah pemerintah daerah Kabupaten Padang Pariaman. Nilai Beta untuk variabel Pendapatan Asli Daerah sebesar  $-0,595$  atau sebesar  $-59,5\%$ . Besarnya nilai tersebut menunjukkan nilai yang berpengaruh artinya jika pendapatan asli naik maka persentase kinerja keuangan daerah akan menurun dalam kata lain Ketika pendapatan asli daerah membaik maka kinerja keuangan daerah akan membaik.

### **3.2. Pengaruh Pendapatan Transfer terhadap Kinerja Keuangan Daerah**

Berdasarkan hasil perhitungan secara analisis statistik penelitian dapat diketahui bahwa variabel Pendapatan Transfer tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan Daerah. Hal ini menunjukkan uji t dimana thitung lebih besar dari t tabel yakni sebesar  $2,238$  artinya memiliki indikasi pengaruh dan memiliki nilai sig. yang lebih besar dari  $0,05$  yaitu sebesar  $0,060$  artinya secara parsial Pendapatan Transfer memiliki pengaruh kecil terhadap kinerja keuangan daerah pemerintah daerah Kabupaten Padang Pariaman. Nilai Beta untuk variabel Pendapatan Asli Daerah sebesar  $-0,580$  atau sebesar  $-58\%$ . Besarnya nilai tersebut menunjukkan nilai yang berpengaruh artinya jika pendapatan transfer naik maka persentase kinerja keuangan daerah akan menurun dalam kata lain Ketika pendapatan transfer membaik maka kinerja keuangan daerah akan membaik.

### **3.3. Pengaruh Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan Daerah**

Berdasarkan hasil perhitungan secara analisis statistik penelitian dapat diketahui bahwa variabel Belanja Modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan Daerah. Hal ini menunjukkan uji t dimana thitung lebih kecil dari t tabel yakni sebesar  $0,633$  artinya tidak memiliki indikasi pengaruh dan memiliki nilai sig. yang lebih besar dari  $0,05$  yaitu sebesar  $0,547$  artinya secara parsial Belanja Modal tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan daerah pemerintah daerah Kabupaten Padang Pariaman. Nilai Beta untuk variabel Pendapatan Asli Daerah sebesar  $0,20$  atau sebesar  $20\%$ . Besarnya nilai tersebut menunjukkan nilai yang berpengaruh artinya jika pendapatan transfer naik maka persentase kinerja keuangan daerah akan naik dalam kata lain Ketika Belanja Modal bertambah dibandingkan dengan pendapatan yang masuk maka kinerja keuangan daerah akan menurun.

### **3.5. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer, dan Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan Daerah**

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara simultan (uji F) menyatakan bahwa nilai Fhitung sebesar  $17,715$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,001$ , yang artinya bahwa variabel PAD, Pendapatan Transfer, dan Belanja Modal secara bersamaan mempengaruhi Kinerja Keuangan Daerah di Kabupaten Padang Pariaman. Sementara hasil uji koefisien determinasi Adjusted R<sup>2</sup> diperoleh nilai sebesar  $0,884$  atau  $88,4\%$  yang berarti nilai  $88,4\%$  variasi Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Padang Pariaman dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan asli daerah, pendapatan transfer, dan belanja modal sedangkan sisanya  $11,6\%$  dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam model, seperti Pendapatan Lain-Lain yang sah, belanja operasional, belanja transfer, Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA), dll. Penelitian ini menguatkan penelitian-penelitian sebelumnya, dimana Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer dan Belanja Modal secara simultan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Meskipun secara parsial Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer

memiliki pengaruh secara tidak signifikan dan Belanja Modal tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Namun apabila dilihat pengaruhnya secara bersama-sama dengan Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer, Belanja Modal terlihat bahwa pengaruh yang dihasilkan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah sangat kuat.

### **3.6. Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Pelaksanaan pada penelitian ini secara garis besar menerima dari hasil penelitian dari Mulia Andirfa(2016) dan menolak sebagian dari hasil yang didapatkan dari penelitian Ni Putu Gina Sukma Antari (2018), dan Ihsan Wahyudin (2020). Hal yang menjadi pembeda dari penelitian ini adalah dari subjek penelitian ini berfokus pada satu wilayah Kabupaten.

## **IV. KESIMPULAN**

Penulis menyimpulkan bahwa a.Pendapatan Asli Daerah berpengaruh dan tidak signifikan sebesar 59% terhadap Kinerja Keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman Tahun Anggaran 2010-2020, b.Pendapatan Transfer berpengaruh dan tidak signifikan sebesar 58% terhadap Kinerja Keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman Tahun Anggaran 2010-2020, c.Belanja Modal tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan sebesar 20% terhadap Kinerja Keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman Tahun Anggaran 2010-2020, d.Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer, Belanja Modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan sebesar 88,4% terhadap Kinerja Keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman Tahun Anggaran 2010-2020

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan keterbatasan variabel dependen yang digunakan seperti indikator kinerja keuangan seperti kemandirian daerah, indeks pembangunan dll.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan pengaruh pendapatan asli daerah, pendapatan transfer, dan belanja modal terhadap kinerja keuangan untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

## **V. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Padang Pariaman beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Andirfa, M. (2016). Pengaruh Belanja Modal, Dana Perimbangan, Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Aceh. *Magister Akuntansi*, IV(3), 30-38.
- Anjelina Onibala, Tri Oldy Rotinsulu. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, XXII(2), 67-89.
- Antari, N. P. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *E-Jurnal Manajemen Unud*, VII(2), 1080-1110.
- Damas Dwi Anggoro, Nurlita Sukma Alfandia. (2018). Strategi Kebijakan Penggalan Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Profit*, XII(2), 13-23.
- Darwin, dkk. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Dwi Susilowati, Christine April Dayanti Sitingjak. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah terhadap Belanja Daerah Kota Balikpapan. *Jurnal GeoEkonomi*, XII(1), 115-126.
- Ernayani, R. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana ALokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Bagi Hasil terhadap Belanja Daerah. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, I(1), 43-52.
- Firdaus. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*. Bengkalis: DOTPLUS Publisher.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Idris. (2017). *Kinerja Keuangan Daerah*. Makassar: De La Macca.
- Ihsan, W. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Barat. *Indonesian Accounting Research Journal*, I(1), 86-97
- Kariangan, H. (2017). *Carut-Marut Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi Daerah Perspektif Hukum dan Politik*. Depok: Prenadamedia Group.
- Khusaini. (2018). *Keuangan Daerah*. Malang: UB Press.
- Kuncoro, Mudrajad. (2018). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta : Erlangga
- Livana PH, Resa Hadi Suwoso, Terri Febrianto. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 bagi Perekonomian Masyarakat Desa. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, I(1), 37-48.
- Mardiasmo. (2018). *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: ANDI.
- Masayu Rahma Wati, Catur Martian Fajar. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Daerah Kota Bandung. *Jurnal Kajian Akuntansi*, I(1), 63-76.
- Muhammad Azhar, Hanna Aulia Azzahra. (2020). Government Strategy in Implementing the Good Governance during Covid-19 Pandemic in Indonesia. *Administrative Law & Governance Journal*, III(2), 240-253.
- Nabiyatun Nur Fatimah, Anita Nopiyanti, Danang Mintoyuwono. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Daerah. *Equity*, XXII(2), 197-214.
- Phaureula Artha Wulandari, Emy Iryanie. (2018). Pajak Daerah dalam Pendapatan Asli Daerah.

Yogyakarta: Deepublish.

- Rahayu, R. P. (2016). Analisis Atas Laporan Realisasi Anggaran untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, I(1), 57-81.
- Rasyid. (2018). Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah. *Katalogis*, VI(5), 68-80.
- Reydonnyzar Moenek, Dadang Suwanda, Basuki Rachmat. (2020). *Dasar-Dasar Akuntansi Pemerintah Daerah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Surya Asih, Irawan. (2018). Pengaruh Kontribusi Pajak Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Retribusi Daerah dan Bagi Hasil Pajak terhadap Belanja Daerah dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Moderating Pemerintah Kabupaten dan Kota. *Jurnal Akuntansi Bisnis&Publik*, IX(1), 177-191.
- Tuwu, D. (2020). Kebijakan Pemerintah dalam Penanganan Covid-19. *Journal Publicuho*, III(2), 267-278.
- Yoyo Sudaryo, Devyanthi Sjarif, Nunung Ayu Sofiati. (2017). *Keuangan di Era Otonomi Daerah*. Yogyakarta: ANDI.

